

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 takengon yang di ukur menggunakan 6 indikator, berdasarkan kecenderungannya dapat di golongan pada tingkat sedang, dengan perolehan skore sebanyak 21 siswa (70% responden) memperoleh nilai pada interval 81,27-65,47. Sementara sebanyak 1 siswa (3,33% responden) termasuk dalam kategori tinggi dengan perolehan hasil belajar  $> 87,86$  dan sebanyak 14 siswa (46,67% responden) termasuk dalam kategori rendah dengan nilai motivasi belajar  $< 72,06$ .
2. Secara umum perolehan skor motivasi belajar per indikator yang tertinggi berada pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan siswa sebesar 23,47 dengan persentase sebesar 26,69%. Selanjutnya diikuti dengan indikator adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar siswa sebesar 18,03 dengan persentase 20,51 %, indikator adanya penghargaan dalam belajar kepada/oleh siswa sebesar 13,07 dengan persentase 14,86%, indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif dalam pembelajaran sebesar 11,67 dengan persentase sebesar 13,27%, indikator danya hasrat dan keinginan berhasil siswa sebesar 11,03 dengan persentase 12,55%, dan nilai yang paling rendah diperoleh melalui indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar siswa sebesar 10,63 dengan persentase sebesar 12,09%.

3. Hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Takengon yang dilihat dari hasil ujian akhir semester (UAS) semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Secara umum hasil belajar geografi siswa berdasarkan kecenderungannya dapat di golongkan dalam kategori sedang. Dengan perolehan sebanyak 20 siswa (66,67%) yang memperoleh hasil belajar berkisar pada interval antara 79,17-54,83. Sementara sisanya sebanyak 4 siswa (13,33% responden) termasuk dalam kategori kategori tinggi dengan perolehan nilai hasil belajar  $> 79,17$  dan 6 siswa (20% responden) termasuk dalam kategori rendah dengan perolehan nilai hasil belajar  $< 54,83$ .
4. Motivasi belajar berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar geografi siswa di kelas X SMA Negeri 5 Takengon Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi sebesar 0,585. Selanjutnya harga  $r_{hitung}$  di interpretasikan dengan  $r_{tabel}$  dari taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan jumlah responden (N) sebanyak 30 siswa sehingga diperoleh  $r_{tabel}=0,36$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,585 > 0,361$ ). Adapun indeks hubungan antara kedua variable tergolong sedang karena berkisar pada 0,400 - 0,599 sesuai dengan Suharsimi Arikunto (2006) . Kuatnya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar geografi adalah sebesar 34,22%, sementara 65,78% ditentukan oleh variabel lain di luar variabel motivasi belajar.

## B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, hususnya guru mata pelajaran geografi untuk terus mendukung, mengarahkan, memberikan rangsangan, dan memberikan motivasi belajar kepada siswanya demi tercapainya tujuan pembelajaran yang di harapkan. Sebab motivasi belajar jelas memiliki pengaruh dengan hasil belajar

siswa, sehingga semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan memungkinkan semakin tinggi pula hasil belajarnya.

2. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang masih rendah hendaknya ditingkatkan lagi, sebab motivasi memiliki peranan yang penting dalam berbagai hal untuk mendorong seseorang dalam melakukan dan mencapai tujuan yang diinginkan.

